

ABSTRAKSI

Madona Antonia Carini

Persepsi Ibu-ibu Desa Serang Kecamatan Klangeran Kabupaten Cirebon Jawa Barat Terhadap Program Kampanye "Sukseskan Indonesia Bebas Polio" Tahun 2005 di Televisi.

x + 75 Halaman; 9 lampiran

Bibliografi; 18 acuan (1970-2005)

Program kampanye bertujuan untuk menggalang atau merekayasa opini publik. Dalam hal ini, kampanye "Sukseskan Indonesia Bebas Polio" di televisi yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan RI bertujuan untuk menyampaikan pesan kesehatan berupa ajakan khususnya untuk para orang tua agar mengunjungi pos PIN terdekat agar bayi mereka dapat menerima imunisasi polio secara cuma-cuma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi ibu-ibu Desa Serang Kecamatan Klangeran Kabupaten Cirebon Jawa Barat, terhadap program kampanye "Sukseskan Indonesia Bebas Polio" tahun 2005 di televisi, pada dimensi pengetahuan, perhatian dan pemahaman, dikaitkan dengan kredibilitas pelaku kampanye dan isi pesan program kampanye.

Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai persepsi dan program kampanye. Persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan opini, dan memberikan makna terhadap orang atau objek, sedangkan program kampanye adalah keinginan seseorang untuk mempengaruhi opini individu dan publik, kepercayaan, tingkah laku, minat, serta keinginan audiensi dengan daya tarik komunikator sekaligus komunikatif.

Penelitian skripsi ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian survei untuk menggambarkan dan menjelaskan respon khalayak atas stimulus tertentu dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik pengambilan sampel sistematis, yaitu hanya unsur pertama saja dari sampel dipilih secara acak, sedangkan unsur-unsur selanjutnya dipilih secara sistematis menurut suatu pola tertentu.

Hasil penelitian adalah dapat diketahui bahwa para responden memiliki tingkat pengetahuan dan perhatian yang tinggi serta pemahaman yang netral terhadap program kampanye ini. Sehingga persepsi mereka terhadap program kampanye "Sukseskan Indonesia Bebas Polio" adalah positif.